BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati, tekun, teliti dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, maka, metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.[81]

Ditinjau dari segi sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontek social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.[82]

Ciri khas pendekatan kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip – prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan – satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.[83]

---

[81]Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, 1986), hal 6.

[82] *Fitwiethayalisyi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/metod*, diakses 25 Desember 2013

[83] Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6

Dalam penelitian ini, penulis arahkan pada kenyataan-kenyataan lapangan yaitu berhubungan dengan Nusyuz suami terhadap istri di Desa Wates kabupaten Blitar.

Pertimbanagan penulis dalam menggunakan model pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data deskriptif
2. Kevalitan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber data yang akurat.
3. Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaanya memang benar-benar terjadi dilapangan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Wates kabupaten Blitar.

Desa Wates merupakan salah satu salah sayu desa dimana dimana 8 desa yang ada diwilayah Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Desa Wates terbagi menjadi dua Dusun yaitu Dusun Wates dan Dusun Sidomulyo dengan luas daerah 721.335 Ha. Yang berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara : Desa Birowo Kecamatan Binangun

Sebelah Selatan : Desa Tugurejo dan Desa Sukorejo

Sebelah Barat : Desa Mojorejo

Sebelah Timur : Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

C. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Kesalahan – kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan[84]. Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data dari peneliti diklasifikasikan menjadi :

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama[85].

   Sumber data primer disini adalah masyarakat Desa Wates Kabupaten Blitar yang terjadi nusyuz suami terhadap istri di keluarganya.
2. Sumber data skunder adalah sumber data penunjang dan melengkapi data primer. Dalam penelitian ini bahan sekunder di peroleh dari literatur, karya ilmiah, hasil seminar, makalah, opini, surat kabar, majalah, jurnal keilmuan maupun internet situs – situs yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.
3. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus, baik kamus hukum maupun kamus lain yang berkesinambungan, ensiklopedi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

---

[84] Burhan Bungin, *Metodologi Peneltian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hal 129

[85] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal 107

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti Menurut Lexy J. Moleong, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama .Menurutnya, hanya manusia yang dapat berhubungan dengan resonden atau objek lainnya dan manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan dilapangan .Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagi instrumen segaligus sebagai pengumpul data[86]

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara atau Interview Mendalam

   Metode pengumpulan data yang pertama adalah dengan jalan wawancara yaitu mendapat informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.[87]

   Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan[88]. Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam

---

[86] Lexy J. Moleong,Metodologi penelian kualitatif, (Yogyakarta:Rosda,2002), hal163

[87] Masri Singarimbun, dan Soffian Efendi, (ed.), Metode Penelitian Survey, (Jakarta; LP3ES, 1989), hal 192

[88] Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal 113

melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai nusyus suami terhadap istri. Menggunakan instrumen peneliti dan alat perekam.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpilan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.[89]

Dengan tehnik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.[90]

Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti, surat keputusan, surat instruksi dan dokumen tidak resmi misalnya surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.[91] Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa arsip, catatan, dan buku dari desa Wates kabupaten Blitar,dan catatan lain yang berhubungan dengan

---

[89] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Tehnik Penelitin Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004),hal 70

[90] Komariah , Riduwan, (ed.) *Metodologi Penelitian*…, hal148

[91] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal 20

fokus penelitian. Kesemua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian. Menggunakan instrument kamera

3. Observasi non partisipan

Metode observasi non partisipan dimaksut untuk memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap menggunakan pengamatan secara dengan cara melibatkan diri pada komunitas tanpa berpartisipasi dalam fokus penelitian yang diteliti[92]. Menggunakan instrumen peneliti dan kamera.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[93] Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakaiuntuk menjawab pertanyaan atau persolan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.[94]

---

[92] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal 59
[93] Lexy J. Moleong, *op. cit*, hal 248
[94] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal 87

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiyah.Oleh karena itu,dalam karya ilmiyah ini telah disertai lampiran data maupun lampiran sumber data, sehingga hasil penelitian yang penulis tuangkan dalam karya ilmiyah ini bisa diuji.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian dilakukan selama satu bulan, melakukan pengamatan dengan beberapa warga masyarakat dan melakukan dokumentasi .